

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pada awalnya perkembangan pasar modal di Indonesia belum menunjukkan peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena masih rendahnya minat masyarakat untuk berinvestasi dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal serta masih sedikitnya emiten yang terdaftar di bursa efek. Seiring meningkatnya pengetahuan masyarakat dan adanya kebijakan pemerintah tentang investasi, maka terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam dunia investasi pasar modal. Hal ini tampak dari jumlah perusahaan yang terdaftar dalam pasar bursa, dimana pada tahun 2020 berjumlah 713 perusahaan sedangkan pada tahun 2021 berjumlah 766 Perusahaan yang mencatatkan sahamnya sehingga membuat Indonesia menjadi bursa dengan jumlah *Initial Public Offering* (IPO) terbanyak di ASEAN.

Menurut Samsul (2006) pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran, pihak yang mempunyai kelebihan dana (surplus fund) dengan cara melakukan investasi dalam surat berharga yang diturunkan oleh perusahaan dan pihak yang membutuhkan dana (entities) dengan cara menawarkan surat berharga terlebih dahulu kepada badan otoritas di pasar modal sebagai perusahaan. Pandansari (2012) Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk menggerakkan dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Investor dalam menanamkan dananya

membutuhkan berbagai informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasinya dalam pasar modal.(Tengah, 2013)

Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan pihak investor dan pihak perusahaan (*issuer*). Sedangkan pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana (Widasari & Faridoh, 2017)

Darmadji dan Fakhruddin (2012) menyatakan bahwa, “Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas”. (Widasari & Faridoh, 2017)

Return saham adalah harapan dari investor dari dana yang diinvestasikan melalui saham, dimana hasilnya berupa yield dan capital gain (loss). Hartono dalam Michael Aldo Carlo (2014). berpendapat bahwa *return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasinya.(*The Asia Pacific*, 2015)

Penanaman investasi saham pada Perusahaan Manufaktur cukup banyak diminati oleh pada investor. Industri manufaktur adalah industri pengolahan, yaitu suatu usaha yang mengolah atau mengubah bahan mentah menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi yang mempunyai nilai tambah, yang dilakukan secara mekanis dengan mesin, ataupun tanpa menggunakan mesin (BPS: 2008).(Izzaty et al., 2017)

Agar para investor meminati investasi pada sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut harus memiliki harga saham yang baik, karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, analisis keuangan membutuhkan beberapa tolak ukur yaitu rasio dan indeks. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), dan *Market Value Added* (MVA) untuk memprediksi harga saham, sehingga untuk jangka panjang pihak investor dapat memperkirakan tingkat *return* saham yang akan diperoleh di kemudian hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, saya tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Market Value Added* (MVA), Terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstile dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”**”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap *Return Saham*?
- b. Apakah *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return Saham*?
- c. Apakah *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap *Return Saham*?

1.3. BATASAN MASALAH

- a. *Return Saham* dihitung dengan membagi jumlah harga pasar per lembar saham tahun berjalan dengan tahun sebelumnya
- b. *Return On Investment (ROI)* dengan membagi laba setelah pajak dengan total aset
- c. *Earnings Per Share (EPS)* dengan melihat laba per lembar saham pada laporan keuangan
- d. *Market Value Added (MVA)* dengan mengurangi total harga pasar saham dengan total modal saham
- e. Periode penelitian menggunakan laporan keuangan tahun 2019-2021

1.4. TUJUAN PENELITIAN

- a. Mengetahui pengaruh *Return On Investment (ROI)* terhadap *Return Saham*.
- b. Mengetahui pengaruh *Earnings Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham*.
- c. Mengetahui pengaruh *Market Value Added (MVA)* terhadap *Return Saham*.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

- b. Agar pembaca dapat menjadikan laporan kerja praktik ini sebagai acuan yang berarti serta sumber inspirasi yang bermanfaat di kemudian hari.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

1.6.1. Bab I Pendahuluan

Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.6.2. Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Membahas mengenai landasan teori (investasi, saham, analisis rasio keuangan, serta variable yang berkaitan dengan penelitian), pengertian dan faktor yang mempengaruhi *return* saham, penelitian terdahulu, kerangka berfikir serta pengembangan hipotesis.

1.6.3. Bab III Metode Penelitian

Membahas mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisa data.

1.6.4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Membahas mengenai gambaran umum penelitian, analisa data, serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

1.6.5. Bab V Kesimpulan dan Implikasi

Membahas mengenai kesimpulan, implikasi/saran, serta keterbatasan dalam melakukan penelitian.